

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Suatu perusahaan baik perusahaan swasta ataupun perusahaan pemerintah didirikan untuk memperoleh laba yang layak dari hasil operasinya, karena laba adalah salah satu indikator keberhasilan yang telah dicapai perusahaan. Untuk mencapai tujuan itu, diperlukan adanya penanganan yang baik dari semua sektor yang menyangkut aktivitas perusahaan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi yang begitu pesat telah mendorong berkembangnya industri yang beraneka ragam, Di bidang industri dilakukan pembangunan untuk memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pembangunan daerah, meningkatkan pemasukan devisa dengan melakukan ekspor, serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Agar pembangunan di bidang industri ini dapat berhasil harus ada kerja sama aktif antara pihak pemerintah dengan pihak swasta. Pemimpin perusahaan dituntut agar dapat menjalankan perannya semaksimal mungkin, terutama dalam fungsinya sebagai pengelola dan pengendali seluruh aktivitas perusahaan.

Adanya persaingan yang semakin kompetitif dan ruang lingkup usaha yang sangat luas menimbulkan kesulitan bagi pimpinan perusahaan untuk mengetahui usaha-usaha yang perlu dilakukan agar tercapai dan terpeliharanya perencanaan dan pengendalian yang efektif.

Perusahaan membutuhkan anggaran yang merupakan alat bagi manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas perusahaan. Anggaran dapat digunakan sebagai alat dalam perencanaan, koordinasi, dan pengawasan dari seluruh aktivitas perusahaan, sehingga anggaran dijadikan alat bantu bagi manajemen dalam pengendalian aktivitas penjualan perusahaan. Anggaran juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan koordinasi. Dengan demikian, seluruh karyawan menyadari peran mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu cara agar perusahaan ini dapat beroperasi dengan efisien dan efektif adalah perencanaan dan pengendalian biaya operasional perusahaan secara baik dan tepat.

Anggaran biaya operasional sangat dibutuhkan dalam perusahaan terutama untuk menilai tingkat laba dan kelangsungan kerja. Anggaran penjualan sangat penting untuk direncanakan karena biaya operasional merupakan dasar hidup perusahaan dan pimpinan perusahaan beserta para manajer membutuhkan pelaporan biaya operasional yang akurat untuk menjamin efisiensi.

Dengan adanya pengendalian anggaran biaya operasional, perusahaan berusaha mengatur sumber daya yang tersedia, serta menganalisis sampai sejauh mana rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi melakukan penelitian dengan judul **Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Untuk Meningkatkan laba Perusahaan**” (Objek penelitian adalah perusahaan AK Copy Centre yang beralamat di jalan Gatot Subroto no. 70 Bandung).

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah penelitian ini ke dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Apa sajakah faktor -faktor yang mempengaruhi anggaran biaya operasional?
2. Bagaimana prosesn penyusunan, perhitungan, dan pelaksanaan Anggaran Biaya Operasional pada Perusahaan AK Copy Centre
3. Bagaimana peranan anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian untuk meningkatkan laba perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan diatas :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran biaya operasional.
2. Mengetahui proses penyusunan, perhitungan, dan pelaksanaan Anggaran biaya operasional pada Perusahaan AK Copy Centre
3. Untuk mengetahui peranan anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian untuk meningkatkan laba perusahaan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis terutama dalam penerapan teori biaya operasional dan peningkatan laba dan penjualan, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Pihak perusahaan, yakni Perusahaan AK Copy Centre, penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dalam meningkatkan laba di masa yang akan datang.
3. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak lain yang tertarik, untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam bidang pengendalian anggaran biaya operasional, khususnya untuk meningkatkan laba perusahaan.

#### **1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Layanan jasa di bidang photo copy melayani duplikat arsip, pembuatan buku, jilid buku, laminating, penjualan bermacam-macam kertas dan lain sebagainya. Di masa kini pelayanan jasa perusahaan yang bergerak dalam bidang photo copy tidak hanya terpaku pada kegiatan pelayanan jasa tersebut saja, kini perusahaan photo copy menawarkan banyak layanan jasa dan penjualan barang yang beragam contohnya pelayanan sewa mesin photo copy, pelayanan pencetakan nota dan sejenisnya, penjualan beragam alat tulis kantor hingga

penjualan mesin yang berhubungan dengan photo copy. Fakta ini merupakan peluang bisnis dan sekaligus tantangan bagi perusahaan layanan jasa di bidang photo copy.

Oleh karena itu Perusahaan AK Copy Centre yang didirikan pada tanggal 21 April 1977, harus mengembangkan pelayanan lebih luas dan teratur. Sistem yang kini dijalankan pada Perusahaan AK Copy Centre sudah cukup baik, namun untuk tujuan pengembangan, Perusahaan AK Copy Centre harus memperbaiki beberapa sistem dan kinerjanya.

Pada pengendalian biaya operasional Perusahaan AK Copy Centre diperlukan perkiraan biaya, dimana perkiraan biaya itu sendiri merupakan unsur penting dalam pengelolaan biaya operasional secara keseluruhan dan memiliki fungsi dan spektrum yang amat luas, yaitu merencanakan dan mengendalikan sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja, pelayanan maupun waktu.

Imam Soeharto (2001,152) National Estimating Society – USA mendefinisikan perkiraan biaya adalah sebagai berikut :

“Perkiraan biaya adalah seni memperkirakan (*the art of approximating*) kemungkinan jumlah biaya yang diperlukan untuk suatu kegiatan yang didasarkan pada informasi yang tersedia waktu itu”

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba. Untuk dapat berhasil dalam mencapai tujuan perusahaan, maka setiap perusahaan harus menyusun rencana kerja terperinci dalam bentuk tertulis yang dapat dijadikan pedoman dan alat untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Mulyadi (1997,128) laba adalah:

1. Laba adalah ukuran efisiensi usaha setiap perusahaan sekaligus laba merupakan salah satu kekuatan pokok agar perusahaan tetap dapat bertahan untuk jangka pendek atau panjang.
2. Laba adalah balasan jasa dana yang ditanam perusahaan.
3. Laba merupakan salah satu sumber dana untuk perluasan usaha.
4. Laba merupakan daya tarik pihak ketiga yang ingin mempercayakan dananya.
5. Laba merupakan sumber dana jaminan sosial para karyawannya.

Dalam pencapaian laba, Perusahaan AK Copy Centre membutuhkan anggaran yang merupakan alat bagi manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas perusahaan. Tanpa pengelolaan yang baik, perusahaan tidak dapat berkembang. Agar perusahaan dapat dikelola dengan baik maka diperlukan anggaran perusahaan karena anggaran merupakan suatu rencana kerja terperinci dalam bentuk tertulis yang dapat dijadikan pedoman dan alat perencanaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Christina, dkk (2000,9) Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.

Anggaran biaya operasional merupakan rencana dalam penentuan tujuan perusahaan dan berguna sebagai dasar penyusunan semua anggaran lainnya dalam perusahaan. Pentingnya anggaran biaya operasional dalam perusahaan terutama untuk menilai tingkat efisiensi. Dengan adanya anggaran biaya operasional, maka

pengendalian biaya operasional dapat berlangsung efektif seperti yang diharapkan. Dengan kata lain, pengendalian biaya operasional dapat terlaksana dengan baik melalui anggaran biaya operasional yang memadai sehingga pengendalian biaya operasional lebih terarah, lebih pasti dan lebih efektif.

Berdasarkan rerangka pemikiran tersebut diatas maka penulis membuat suatu hipotesis sebagai berikut :

“Anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian untuk meningkatkan laba perusahaan.”

## **1.6 Metoda Penelitian**

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai suatu situasi yang terjadi dengan mengumpulkan data, melakukan pengolahan, analisis data, dan akhirnya menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data.

### **1.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dengan pendekatan studi kasus, teknik yang dilakukan untuk memperoleh data adalah :

#### **1. Penelitian lapangan (*Field Research*) :**

Yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mengunjungi langsung ke Perusahaan AK Copy Centre, untuk memperoleh data primer yang diperlukan dengan cara :

- ✓ Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak-pihak yang berwenang yang dapat memberikan jawaban serta keterangan atau informasi lain yang sesuai dengan kebutuhan.
- ✓ Observasi, yaitu proses untuk memperoleh keterangan melalui pengamatan langsung terhadap data yang telah dikumpulkan.
- ✓ Dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penelaahan atas dokumen-dokumen yang ada. Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan dan analisis data dimana data primer yang berhasil dikumpulkan dibandingkan dengan teori dan konsep yang telah disusun guna melakukan pengujian hipotesis.

## 2. Penelitian kepustakaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data sekunder. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku-buku, majalah, jurnal-jurnal serta referensi lainnya untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

### **1.7 Lokasi Penelitian & Waktu Penelitian**

#### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan studi kasus Perusahaan AK Copy Centre yang bergerak di bidang percetakan, yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.70 , Bandung.



### **1.7.2 Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian mulai bulan Oktober 2007 dan diharapkan selesai di bulan januari 2008.